

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat di era *modern* mendorong perusahaan untuk tetap bersaing dalam dunia usaha. Tujuan utamanya adalah memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain serta meningkatkan kualitas produk guna menarik minat konsumen. Konsumen cenderung memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, dengan kualitas tinggi namun tetap terjangkau. Dalam rangka mempertahankan daya saing, perusahaan perlu menetapkan harga yang seimbang, tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Penentuan harga pokok produksi yang akurat menjadi sangat penting, karena kesalahan dalam perhitungan dapat menyebabkan harga jual produk menjadi tidak tepat.

Dalam dunia bisnis, Menurut Thenu et al (2021), Penentuan harga pokok produksi merupakan langkah krusial karena informasi ini berperan penting dalam menetapkan harga jual suatu produk. Selain itu, harga pokok produksi juga digunakan dalam perhitungan nilai persediaan, baik untuk produk jadi maupun produk dalam proses. Informasi ini kemudian dicatat dalam neraca guna memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun, tidak jarang perusahaan kurang teliti dalam menghitung biaya produksi secara akurat, sehingga menghadapi kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan lain di pasar.

Untuk menarik minat konsumen, perusahaan perlu menetapkan harga jual yang wajar dan sebanding dengan nilai produk yang ditawarkan. Penentuan harga jual yang tepat sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Harga jual merupakan salah satu faktor utama dalam strategi pemasaran yang secara langsung memengaruhi pemasukan dan pendapatan perusahaan (Firmansyah et al., 2023). Harga jual suatu produk sangat dipengaruhi oleh perhitungan harga pokok produksinya. Apabila perhitungan tersebut tidak dilakukan secara akurat, harga jual yang ditetapkan dapat menjadi kurang tepat. Sebagai contoh, apabila harga pokok produksi terlalu tinggi, maka harga jual produk akan meningkat, sehingga produk menjadi kurang kompetitif di pasar. Sebaliknya, jika harga pokok produksi terlalu rendah, harga jual cenderung ikut turun. Meskipun kondisi ini dapat meningkatkan daya saing, perusahaan berisiko tidak memperoleh keuntungan secara optimal.

Terdapat dua metode perhitungan harga pokok produksi, yaitu metode *full costing* dan *variable costing* (Anggreani & Adnyana, 2020). Dalam penelitian ini, penulis memilih metode *full costing* karena dinilai lebih akurat dalam menghitung total biaya produksi. Metode ini dianggap lebih komprehensif karena mencakup seluruh biaya *overhead*, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Selain itu, biaya *overhead* pada produk yang belum terjual dapat memengaruhi perhitungan harga pokok penjualan secara keseluruhan. Sementara itu, metode *variable costing* umumnya lebih sesuai

untuk analisis jangka pendek, karena hanya memperhitungkan biaya produksi variabel (Marisya, 2022).

Usaha konveksi Journa Studio merupakan industri yang memproduksi berbagai jenis pakaian, seperti kaos, jaket, dan kemeja, dengan fokus utama pada produksi kaos yang memiliki permintaan tinggi dari konsumen. Journa Studio berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Desa Setu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal. Sejak awal berdiri hingga saat ini, usaha konveksi ini telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut didukung oleh penggunaan bahan baku yang berkualitas, sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, agar dapat terus bersaing dengan para kompetitor, pemilik usaha perlu menetapkan harga jual secara tepat dengan mempertimbangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*. Dengan demikian, laba yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pemilik usaha konveksi Journa Studio belum sepenuhnya menerapkan kaidah akuntansi biaya dalam penentuan harga jual produk. Beberapa unsur biaya produksi belum dicatat secara rinci, yang berdampak pada ketidakakuratan dalam perhitungan harga jual. Saat ini, konveksi masih menggunakan metode perhitungan sederhana, yaitu hanya memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan sebagian biaya *overhead*. Kondisi tersebut menyebabkan harga pokok produksi menjadi kurang akurat, sehingga dapat memengaruhi perolehan laba dan menghambat pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Apabila harga jual

yang ditetapkan terlalu tinggi, pelanggan berpotensi beralih ke kompetitor, sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah, perusahaan berisiko mengalami kerugian.

Penggunaan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi merupakan pilihan yang tepat bagi Konveksi Journa Studio. Metode ini dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis secara lebih akurat dan efektif, sekaligus memudahkan dalam penetapan harga jual. Melalui perhitungan yang menyeluruh, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang tidak hanya kompetitif di pasar, tetapi juga mampu menutupi seluruh biaya produksi serta menghasilkan keuntungan secara optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Usaha Konveksi Journa Studio**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada usaha konveksi Journa Studio?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada usaha konveksi Journa Studio.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada usaha konveksi, khususnya di Konveksi Journa Studio.

2. Bagi Konveksi Journa Studio

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses perhitungan harga pokok produksi guna menetapkan harga jual yang lebih tepat, serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya optimalisasi kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur dan referensi akademik, khususnya dalam bidang akuntansi biaya, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

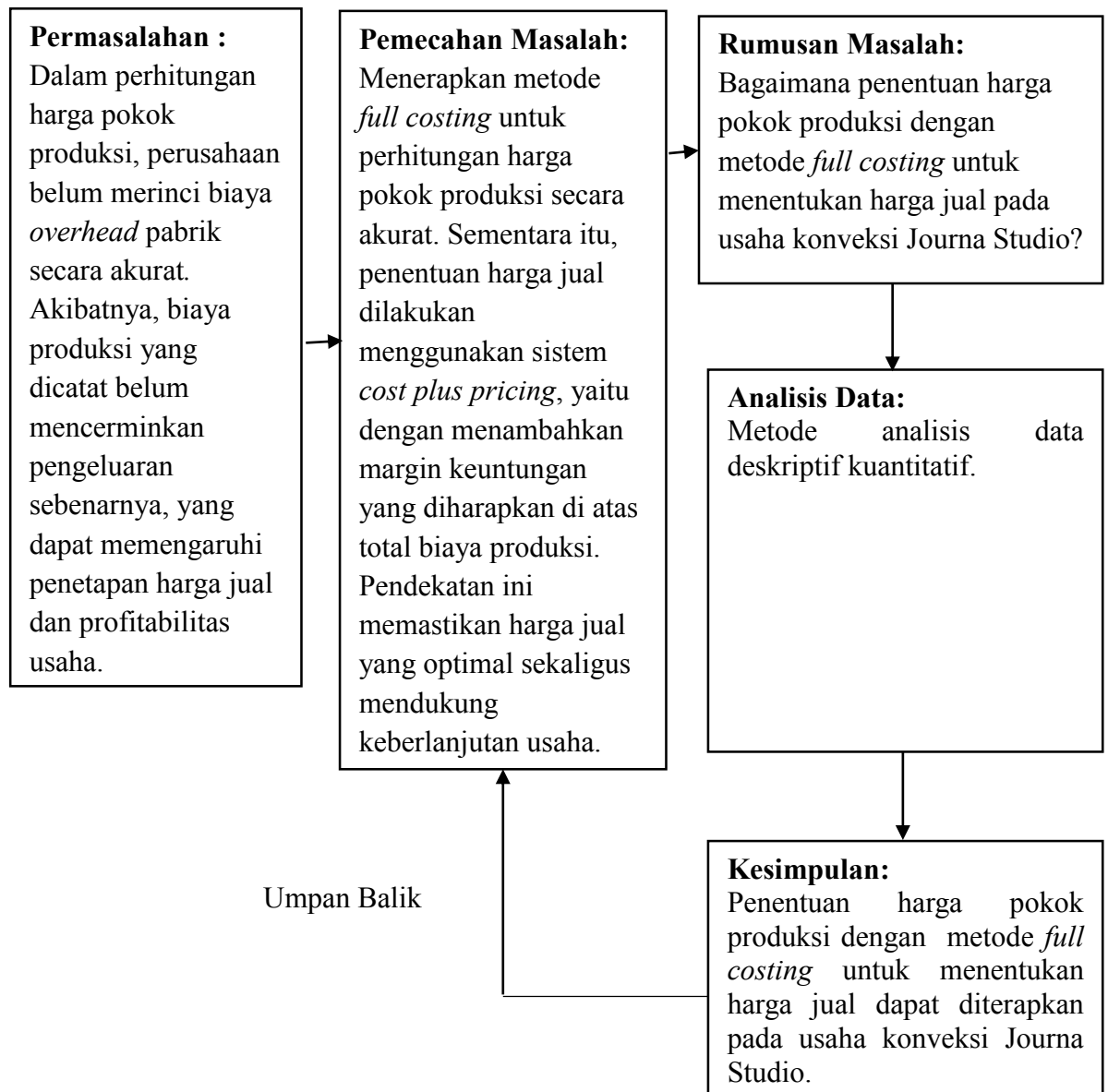
1. Data biaya produksi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada periode tertentu, yaitu bulan Maret tahun 2025. Data tersebut mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi dan tidak membandingkan dengan metode lainnya, seperti *variable costing* atau metode lainnya.
3. Objek penelitian dibatasi pada satu unit usaha, yaitu konveksi Journa Studio.
4. Analisis difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual, tanpa membahas aspek keuangan lainnya, seperti laporan laba rugi atau arus kas secara menyeluruh.

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam industri konveksi yang semakin kompetitif, perhitungan harga pokok produksi merupakan aspek krusial untuk memastikan jalannya bisnis secara efektif dan efisien. Perhitungan yang akurat memungkinkan penetapan harga jual yang tepat, sehingga pemilik usaha dapat memperoleh keuntungan secara optimal. Namun, berdasarkan analisis terhadap usaha Konveksi Journa Studio, ditemukan adanya kendala dalam perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan yang dilakukan belum sepenuhnya mengacu pada prinsip akuntansi biaya, karena masih terdapat unsur biaya yang belum dicatat secara terperinci

dalam proses produksi. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat profitabilitas usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode *full costing* sebagai dasar dalam menentukan harga pokok produksi. Metode ini mempertimbangkan seluruh elemen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dengan menerapkan metode *full costing*, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai total biaya produksi, sehingga dapat menentukan harga jual yang lebih tepat. Selain itu, informasi yang diperoleh juga bisa menjadi acuan dalam merancang strategi produksi dan pemasaran yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing usaha. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka alur pemikiran penelitian ini dapat disederhanakan ke dalam kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.